

Memperkenalkan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Membaca Puisi Berbahasa Inggris

Yan Ardian Subhan^{1*}, Sunardi², Umi Hani³, Kholil Aziz⁴

^{1, 2, 3, 4}, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

¹dosen00184@unpam.ac.id; ²dosen01421@unpam.ac.id;

³dosen00620@unpam.ac.id; ⁴dosen00457@unpam.ac.id

Abstrak

Literasi secara umum bermakna kemampuan baca-tulis. Kemampuan ini biasanya diperoleh dari proses belajar dan latihan secara berkesinambungan. Literasi tidak secara mudah diperoleh oleh berbagai kalangan, terutama oleh kaum marginal. Keterbatasan ekonomi yang dialami oleh kaum marginal ini berimbas pada minimnya minat baca dan tulis sehingga kemampuan literasi pun tidak maksimal. Hal ini juga terjadi pada kurangnya akses mereka pada literasi bahasa asing terutama ketrampilan berbahasa Inggris. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memperkenalkan budaya literasi melalui kegiatan pembacaan puisi berbahasa Inggris kepada anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kolong Jembatan Ciputat. Anak-anak didorong untuk terekspos budaya literasi bahasa Inggris melalui kegiatan pembacaan puisi. Dengan penyelenggaraan pengabdian ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan literasi anak, khususnya terhadap bahasa Inggris sehingga pada saat yang sama akan memotivasi para siswa untuk lebih semangat belajar dan mempelajari bahasa Inggris. Diharapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan kepada masyarakat ini akan mampu memberikan spirit baru mereka menyadari sehingga mereka semakin semangat untuk belajar belajar dan belajar.

Kata Kunci: *pengenalan literasi, pembacaan puisi, komunitas baca, kaum marjinal*

Pendahuluan

Para pakar dan pendidik membaca telah lama mengetahui bahwa literasi atau keaksaraan – yang berarti kemampuan membaca dan menulis – terkait dengan semua yang kita lakukan nantinya dalam situasi dan praktik social sehingga memandang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan keaksaraan pada anak-anak. Saat ini, literasi berkembang menjadi lebih dari sekadar kemampuan untuk membaca koran dan buku terlaris terbaru. Bagi banyak guru dan siswa, ini juga tentang kemampuan intelektual, budaya, dan elektronik. Di tempat kerja, ini mungkin berarti mahir dalam beberapa program komputer, mengetahui cara meneliti dan memecahkan masalah yang kompleks, atau menangani banyak proyek. Dari menjelajahi Internet hingga membuat keputusan terkait perawatan kesehatan, literasi terus berkembang. Terlepas dari definisi yang berubah ini, melek huruf penting untuk mengembangkan rasa kesejahteraan dan kewarganegaraan yang kuat. Anak-anak yang telah mengembangkan keterampilan membaca yang kuat berprestasi lebih baik di sekolah dan memiliki citra diri yang lebih sehat. Mereka menjadi pembelajar seumur hidup dan karyawan yang dicari.

Sayangnya, sebagian besar anak –anak Indonesia khususnya yang tinggal di pedesaan hingga saat ini masih belum familiar dengan buku, mereka tidak memiliki bahan bacaan lain seperti majalah, novel, buku cerita dan komik di rumah. Mereka memiliki kebiasaan membaca yang sangat minim, bahkan buku bagi mereka masih menjadi sesuatu yang mewah. Belum tersedianya perpustakaan-perpustakaan di sekolah yang ada membuat anak-anak yang tidak memiliki akses ke buku atau membaca secara teratur rentan tertinggal di sekolah. Ditambah lagi dalam situasi global saat ini, dimana anak-anak juga dituntut untuk menyesuaikan keadaan mengikuti irama dunia, dimana mereka juga harus mampu menguasai bahasa asing, utamanya bahasa Inggris.

Namun fakta dilapangan saat ini masih banyak anak-anak, para siswa-siswi dari diberbagai tingkat pembelajaran baik SD, SMP, maupun SMA yang belum mampu berbahasa Inggris dengan baik didalam sekolah maupun terlebih diluar sekolah. Menjadikan para siswa-siswi mampu berbicara dalam bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah jika tidak diimbangi oleh sistem pengajaran yang baik. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh para siswa-siswi untuk bisa berbahasa Inggris dengan baik, seperti masih minimnya sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi sosial ekonomi keluarga mereka, serta model pembelajaran oleh para pendidik yang kurang variatif. Oleh karenanya perlunya kreatifitas dari para pendidik bagaimana bisa membangkitkan motivasi anak-anak untuk menyukai bahasa Inggris, membangkitkan ketertarikan dan minat untuk belajar bahasa Inggris. Termasuk didalamnya mencari cara yang efektif bagaimana cara peningkatan ketertarikan anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris, terlepas dari motivasi siswa-siswi itu sendiri, diharapkan mampu memberikan semangat baru terhadap sistem pembelajaran yang sudah ada. Sebagai contoh, dalam menguasai bahasa Inggris, mempelajari *grammar* merupakan sebuah keharusan akan tetapi masih banyak yang menganggapnya sulit dan membosankan. Oleh karenanya, Ratmo dan Subhan (2018) menggunakan media YouTube dalam memberikan materi Grammar. Atau pemberian pembelajaran *vocabulary* lewat buku cerita yang dilakukan oleh Sunardi et.al. (2020). Hasilnya, siswa akan merasa tidak bosan dalam belajar. Kreatifitas dan usaha ini diharapkan akan mampu memberikan semangat belajar khususnya dalam belajar bahasa Inggris.

Sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebuah komunitas yang ada di bawah flyover pasar ciputat, yang membentuk Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kolong Ciputat. Para peserta didik komunitas flyover Pasar Ciputat adalah anak-anak atau para pelajar yang terdiri Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan sekolah lain yang sederajat yang berasal dari wilayah disekitar Pasar Ciputat. Anak-anak ini rata-rata berasal dari masyarakat yang kurang beruntung secara sosial ekonomi, terbuka secara umum tanpa dipungut biaya dimana akses terhadap informasi seperti pendidikan atau kesehatan masih kurang memadai. Telah banyak tim lain yang telah melaksanakan pengabdian di tempat ini, misalnya Hani et.al. (2020) yang telah memberikan *awareness* tentang pentingnya kesehatan bagi anak-anak masyarakat di sekitar TBM Kolong Jembatan Ciputat ini.

Pemberian pengenalan literasi melalui puisi lewat bahasa asing khususnya bahasa Inggris kepada anak-anak sangatlah penting, oleh karena itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Sastra Inggris Universitas Pamulang dengan mitra ini ingin berkontribusi

meningkatkan kemampuan literasi bagi para pelajar dilingkungan Flyover Ciputat, agar memiliki bekal kemampuan literasi dan bahasa Inggris guna membantu belajar mereka.

Metode Pelaksanaan

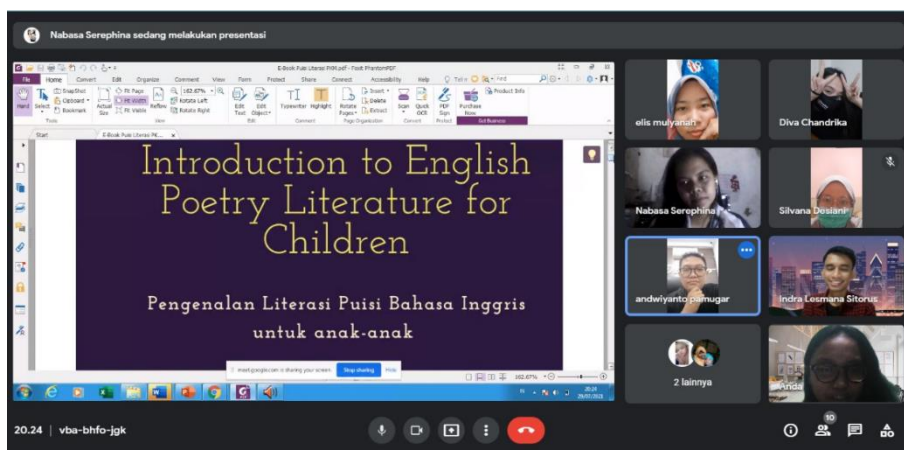
Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertema “Meningkatkan Budaya Literasi Melalui Membaca Puisi Dalam Bahasa Inggris” berlangsung pada hari Jumat sampai dengan Minggu, tanggal 18 s.d 20 Juni 2020 di Taman Bacaan Masyarakat Kolong Jembatan Ciputat Jl. Dewi Sartika Ciputat Tangerang Selatan Banten. Rencana awal, tim pkm yang akan turun ke lapangan terdiri dari empat orang dosen dibantu dengan lima orang mahasiswa sebagai asisten.



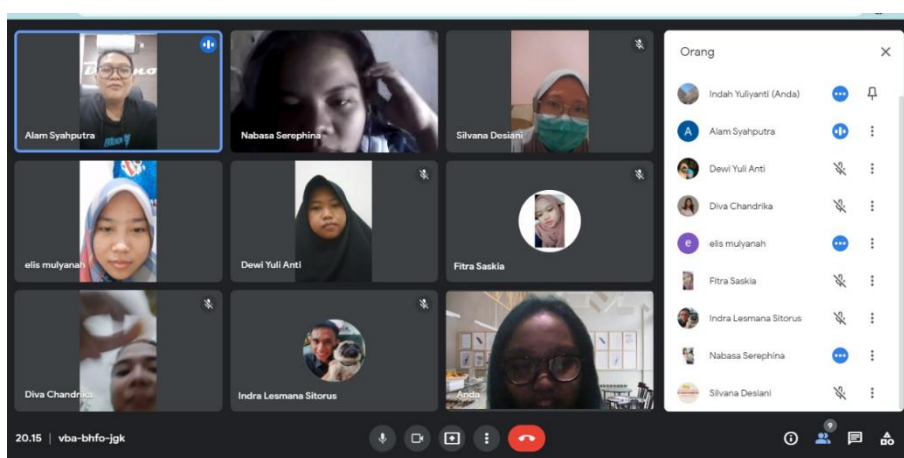
Gambar 1. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Komunitas Kolong Ciputat

Dikarenakan masa pandemi Covid 19, pelaksanaan pkm hanya bisa dilaksanakan secara online. Pada akhirnya, tim pkm memperkenalkan literasi lewat zoom meeting. Adapun tahapan atau langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan tema-tema puisi yang akan disajikan dalam bentuk kumpulan puisi
2. Menentukan desain /lay out pemberian materi untuk konten online
3. Mencari materi bahan ajar dari buku, majalah, Koran dan media internet
4. Pengumpulan materi berupa puisi-puisi pendek dalam bahasa Inggris sesuai tema
5. Penentuan waktu pemberian materi secara online
6. Pendistribusian dan penarikan angket.



Gambar 2. Pelaksanaan pemberian materi secara online



Gambar 3. Peserta yang mengikuti pemberian materi pengenalan literasi

Untuk mengukur keberhasilan, angket disebarakan setelah pemberian materi tersebut. Angket literasi ini berisikan pertanyaan-pertanyaan singkat yang mencari tahu apakah target mitra mendapat pemahaman baru lewat puisi ini.

Hasil dan Pembahasan

Setelah pemberian materi lewat zoom meeting, angket disebarakan kepada anak-anak secara online. Dari sekitar 30 anak, angket yang kembali berjumlah 17. Berikut hasil dari angket:

Tabel 1. Hasil angket literasi dari 17 anak yang mengisi

PERTANYAAN ANGKET	JAWABAN ANAK		
	Pernah	Tidak pernah	Tidak tahu
Pertanyaan no.1 Apakah adik pernah melihat/membaca puisi berbahasa Inggris?	11	6	0
Pertanyaan no.2 Apakah membaca puisi dalam Bahasa Inggris menyenangkan?	7	3	7

PERTANYAAN ANGKET	JAWABAN ANAK		
	Menarik	Membosankan	Tidak tahu
Pertanyaan no.3 Bagaimana pendapat adik tentang puisi berbahasa Inggris setelah membaca kumpulan puisi berbahasa Inggris?	9	3	5
Pertanyaan no.4 Apakah adik menemukan kosakata Bahasa Inggris baru saat membaca buku tsb?	Iya 16	Tidak 1	
Pertanyaan no.5 Apakah kata-kata bahasa Inggris yang adik temukan menarik?	Iya 17	Tidak 0	

Dari hasil angket dapat kita lihat bahwa 11 anak sebelum pemberian materi ini sudah pernah melihat/membaca puisi berbahasa Inggris, dan menganggap pengalaman tsb menyenangkan. Lalu setelah mengikuti pembacaan secara online, 9 anak menganggap pemberian materi ini menyenangkan dan menemukan kata baru (16 anak) dan semuanya (17 anak) menganggap kata yang ditemukannya menarik.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini tim menganggap hasil angket merupakan sebuah indikator keberhasilan pengabdian dalam mengenalkan literasi lewat puisi bahasa Inggris. Di tengah situasi pandemic yang sulit ini dapat disimpulkan semangat anak dalam belajar masih terlihat cukup tinggi karena mereka tertarik dengan kegiatan belajar, meskipun secara online. Sangat disayangkan bahwa tidak semua anak dapat berpartisipasi dalam belajar secara daring mungkin dikarenakan belum semua anak di lingkungan kolong jembatan flyover Ciputat ini memiliki akses lewat teknologi baik telepon seluler maupun computer sehingga tingkat partisipasi tidak maksimal.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada Komunitas Kolong Jembatan Ciputat, pemilik TBM Kolong sebagai mitra PKM dan terimakasih kepada Yayasan Sasmita Jaya sebagai pendonor internal.

Referensi

- Hani, U. et al. (2020). I Am Healthy (Increasing The Awareness Of Staying Healthy For Young Children) At Taman Bacaan Kolong Jembatan Ciputat. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 1-19, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/1919>
- Ratmo, R. & Subhan, Y. A. (2018) Pengajaran Grammar dengan Media Youtube (Sebuah Studi di Semester 4 Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris). In *Prosiding Seminar Tahunan Linguistik (Setali)*. Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Univesitas Pendidikan Indonesia, Bandung, pp. 665-669. Available at: <http://eprints.unpam.ac.id/8543/>
- Sunardi, Y., Subhan, Y. A., Yamin, Y., & Azis, K. (2020). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Buku Cerita. *Prosiding Senantias*, 1(1) <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/view/8423>